

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) pada Toko *Mulya Collection* yang perlu dilakukan adalah menghitung jumlah bahan baku kulit sapi, menghitung biaya pemesanan bahan baku kulit sapi yang harus dikeluarkan, menghitung biaya penyimpanan bahan baku kulit sapi yang meliputi biaya perawatan, biaya keamanan dan biaya lainnya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan, maka jumlah pembelian bahan baku kulit sapi yang paling efisien dan optimal menurut EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah sebesar 55,32 feet pada tahun 2015, pada tahun 2016 sebesar 63,8 feet, dan sebesar 74,2 feet pada tahun 2017. Selain itu, Persediaan pengaman (*Safety Stock-SS*) pada tahun 2015 sebesar 35,84 feet, pada tahun 2016 sebesar 185,3 feet dan pada tahun 2017 sebesar 136,97 feet. Kemudian ada Pemesanan Kembali (*Re-Order Point*) yang harus dilakukan *Mulya Collection* ketika jumlah persediaan bahan baku yang ada digudang mencapai jumlah 97,9 feet untuk tahun 2015, untuk tahun 2016 mencapai jumlah 259,1 feet dan mencapai jumlah sebesar 221,9 feet untuk tahun 2017. Sedangkan, Persediaan Maksimum (*Maximum Inventory-*

MI) dimana jumlah persediaan yang paling banyak yang boleh ada di gudang *Mulya Collection* pada tahun 2015 adalah 91,16 feet, pada tahun 2016 adalah 259,1 feet dan sebesar 2111,2 feet pada tahun 2017. Jadi, *Mulya Collection* mampu meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku kulit sapi dengan menggunakan EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk mencapai volume produksi optimumnya (*Maximum Inventory-MI*)nya.

3. Berdasarkan hasil perhitungan TIC (*Total Inventory Cost*), dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 penghematan yang bisa dilakukan oleh *Mulya Collection* bila menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah sebesar Rp. 108.253.190,8,-. Pada tahun 2016 penghematan yang bisa dilakukan sebesar Rp. 121.591.817,8,-. Sedangkan pada tahun 2017 penghematan yang bisa dilakukan adalah sebesar Rp. 141.891.321,5,-. Jadi dengan menerapkan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) pada *Mulya Collection*, perusahaan mampu meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku, dimana akan diperoleh total penghematan Rp. 371.736.330,1,- dari tahun 2015 sampai 2017. Dimana total penghematan tersebut dapat digunakan untuk memproduksi sepatu yang lebih banyak lagi, agar pasar industri *Mulya Collection* bisa lebih diperluas.

## B. Saran

Dengan melihat dan mempertimbangkan kesimpulan yang diperoleh, maka berikut adalah saran-saran yang dapat disampaikan oleh penulis bagi beberapa pihak yaitu:

1. *Mulya Collection* sebaiknya menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dalam melakukan pembiayaan persediaan bahan baku kulit sapi. Karena berdasarkan perhitungan, dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) lebih efisien dalam biaya persediaan bahan baku daripada menggunakan metode yang digunakan *Mulya Collection* selama ini.
2. *Mulya Collection* sebaiknya menentukan besarnya persediaan pengaman (*Safety Stock*), pemesanan kembali (*ReOrder Point*) dan persediaan maksimum (*Maximum Inventory*) agar tidak terjadi kekurangan/kehabisan bahan baku (*stock out*) yang akan mengakibatkan telat produksi. Dan jika kelebihan bahan baku dapat meminimalkan biaya bahan baku bagi *Mulya Collection*.